



PERTEMUAN DEWAN KEAMANAN

Utusan Khusus PBB untuk Yaman Hans Grundberg memberi pengarahan pada pertemuan Dewan Keamanan melalui tautan video di markas besar PBB di New York, 16 Januari 2023.

Bos Mafia Italia Berhasil Ditangkap Setelah 30 Tahun Buron

Bos mafia ini diadili dan dihukum atas puluhan kasus pembunuhan.

ROMA(IM)- Bos mafia Italia yang paling dicari berhasil ditangkap setelah buron selama 30 tahun. Matteo Messina Denaro ditangkap pada Selasa (17/1) di sebuah klinik swasta. Messina Denaro diadili secara in absentia dan dihukum atas puluhan kasus pembunuhan, termasuk membantu mendalangi pemboman pada 1992 yang menewaskan jaksa penuntut anti-mafia dan memperketat penumpasan terhadap sindikat kejahatan di Sisilia.

Messina Denaro menghadapi beberapa hukuman seumur hidup dan akan mendekam di penjara dengan keamanan maksimum, serta di bawah kondisi yang sangat ketat untuk bos kejahatan terorganisir papan atas. Messina Denaro bersembunyi setahun setelah pemboman pada 1992. Dia masih dianggap sebagai salah satu bos Cosa Nostra, meski berstatus buronan.

Ratusan petugas polisi ditugaskan selama bertahun-tahun untuk melacak Messina Denaro. Dia adalah orang terakhir dari tiga bos Mafia tingkat atas yang berhasil menghindari penangkapan selama beberapa dekade. Kepala regu operasi khusus kepolisian, Jenderal Carabinieri Pasquale Angelosanto, mengatakan, Messina Denaro saat ini berusia 60 tahun, dan kondisi kesehatannya membantu penyelidikan melakukan penangkapan.

"Itu semua mengarah pada tanggal hari ini (ketika) dia akan datang untuk beberapa tes dan perawatan di klinik," kata Angelosanto.

Messina Denaro ditangkap di klinik La Maddalena di Palermo. Klinik ini merupakan fasilitas medis kelas atas dengan reputasi merawat pasien kanker. Media Italia mengatakan, dia menjalani perawatan selama setahun.

Pihak berwenang mengatakan perawatan Messina Denaro dapat dilanjutkan di bangsal penjara rumah sakit.

"Itu semua mengarah pada tanggal hari ini (ketika) dia akan datang untuk beberapa tes dan perawatan di klinik," kata Angelosanto.

Messina Denaro ditangkap di klinik La Maddalena di Palermo. Klinik ini merupakan fasilitas medis kelas atas dengan reputasi merawat pasien kanker. Media Italia mengatakan, dia menjalani perawatan selama setahun.

"Itu semua mengarah pada tanggal hari ini (ketika) dia akan datang untuk beberapa tes dan perawatan di klinik," kata Angelosanto.

Messina Denaro ditangkap di klinik La Maddalena di Palermo. Klinik ini merupakan fasilitas medis kelas atas dengan reputasi merawat pasien kanker. Media Italia mengatakan, dia menjalani perawatan selama setahun.

Seorang petugas Carabinieri mengantar Messina

Denaro menuruni tangga depan klinik menuju van hitam yang menunggu di tengah hujan lebat. Messina Denaro mengenakan jaket kulit cokelat berpotongan shearing, dengan putih-cokelat yang senada dan kacamata khasnya. Wajahnya tampak pucat dan dia menatap lurus ke depan.

Ketika puluhan petugas polisi berkumpul di klinik, penduduk setempat mendengar bahwa sesuatu yang besar akan terjadi. Saat Messina Denaro dibawa keluar, tepuk tangan terdengar di trotoar.

Kepala Kejaksaan Palermo, Maurizio De Lucia mengatakan kepada wartawan, buronan itu menggunakan nama samaran Andrea Bonafede dan memiliki kartu identitas Italia atas nama itu. Dia menggunakan nama samaran itu untuk membuat janji temu pagi di klinik.

"Kami menangkap dalam pembantaian terakhir dari pembunuhan Mafia 1992-1993. Itu adalah hutang yang harus dibayar Republik kepada korban pada tahun-tahun itu,"

kata jaksa penuntut De Lucia.

Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni mengatakan, penangkapan Messina Denaro adalah kemenangan besar negara. Penangkapan ini menunjukkan bahwa negara tidak menyerah di hadapan Mafia.

Messina Denaro tinggal di tempat persembunyiannya di Sisilia. Dia juga melakukan perjalanan ke luar negeri sebagai buronan, termasuk ke Marseille, Prancis, tempat dia menjalani operasi beberapa tahun lalu. Beberapa pihak berspekulasi apakah Messina Denaro setuju untuk bekerja sama dengan jaksa dengan imbalan kondisi penjara yang lebih ringan.

Media Italia melaporkan, selama bertahun-tahun dalam pelarian, Messina Denaro memiliki banyak kekasih dan menghabiskan waktu dengan bermain video game.

Messina Denaro diyakini telah menjadi ayah dari dua anak saat menjadi buronan. Salah satu pacarnya ditangkap dan dihukum karena menyembunyikannya untuk sementara waktu. ● **tom**

Jumlah Jurnalis Terbunuh Pada 2022 Naik 50 Persen

JENEWA(IM)- UNESCO melaporkan sebanyak 86 jurnalis dan pekerja media dari seluruh dunia terbunuh pada 2022 setara satu setiap empat hari yang menunjukkan peningkatan 50 persen dibanding jumlah pada 2021. UNESCO diberi mandat untuk memastikan kebebasan berekspresi dan keamanan jurnalis secara global.

Badan PBB itu mengatakan laporan tersebut menyoroti risiko besar dan kerentanan yang dihadapi jurnalis dalam pekerjaan mereka. Namun, jumlah korban yang dirilis UNESCO itu lebih sedikit dibanding jumlah jurnalis yang dilaporkan tewas menurut data Press Emblem Campaign (PEC).

Pada 14 Desember, organisasi kebebasan pers yang bermarkas di Jenewa, Swiss itu mengatakan ada 115 orang jurnalis tewas pada 2022, yakni meningkat 45 persen dibanding tahun sebelumnya sekaligus menjadi jumlah korban terbanyak sejak 2018.

"Setelah beberapa tahun mengalami penurunan, peningkatan tajam jumlah jurnalis yang terbunuh pada 2022 mengkhawatirkan," kata Direktur Jenderal UNESCO Audrey Azoulay.

Amerika Latin dan Karibia menjadi wilayah paling mematikan bagi jurnalis pada 2022, dengan 44 pembunuhan atau lebih dari setengah jumlah korban di seluruh dunia.

Asia dan Pasifik mencatat 16 pembunuhan, sedangkan 11 jurnalis tewas di Eropa Timur.

Meksiko menjadi negara yang mencatat kasus pembunuhan jurnalis paling banyak dengan 19 pembunuhan, Ukraina 10, dan Haiti 9. UNESCO melaporkan bahwa setengah dari jumlah jurnalis yang terbunuh pada 2022 itu justru terjadi ketika mereka sedang tidak bertugas. Para pekerja media itu dibunuh saat bepergian, di rumah mereka atau di tempat parkir dan tempat umum lainnya.

Kecenderungan tersebut menyiratkan bahwa tidak ada ruang aman bagi jurnalis bahkan saat waktu luang mereka. Sementara jumlah jurnalis yang terbunuh di negara-negara konflik naik dari 20 orang pada 2021 menjadi 23 orang pada 2022. Para jurnalis dibunuh karena berbagai alasan, termasuk pembalasan karena melaporkan kejahatan terorganisir, konflik bersenjata atau munculnya ekstremisme dan melakukan pelitupan subjek sensitif seperti korupsi, kejahatan lingkungan, penyalahgunaan kekuasaan, dan aksi protes.

Selain pembunuhan, jurnalis juga menghadapi beragam ancaman disertai kekerasan, mulai dari penghilangan paksa, penculikan, penahanan sewenang-wenang, dan kekerasan digital terutama kepada jurnalis perempuan. ● **gul**

PBB Kutuk Serangan Rusia di Kompleks Apartemen di Ukraina

WASHINGTON(IM) - Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengutuk serangan rudal Rusia di sebuah kompleks apartemen di Ukraina selama akhir pekan lalu. Serangan rudal Rusia itu telah menewaskan puluhan warga sipil dan melukai banyak orang lainnya.

Dalam sebuah pernyataan yang dirilis pada Selasa (17/1), juru bicara Guterres, Stephanie Tremblay, mengatakan bahwa Sekjen PBB itu menuntut keras serangan rudal mematikan di sebuah bangunan tempat tinggal di Kota Dnipro, Ukraina, di mana sedikitnya 40 orang tewas, lebih banyak orang lainnya terluka,

dan puluhan orang hilang. "Serangan terhadap warga sipil dan infrastruktur sipil melanggar hukum kemanusiaan internasional. Itu harus segera diakhiri," kata Guterres seperti dilansir Anadolu.

Sebuah rudal Rusia menghantam sebuah gedung apartemen di Kota Dnipro, Ukraina timur pada Sabtu pagi (14/1) ketika banyak penduduk sedang tidur. Serangan itu mengakibatkan sedikitnya 40 kematian dan puluhan orang cedera. Serangan itu adalah salah satu yang paling mematikan bagi warga sipil sejak Rusia memulai perangnya melawan Ukraina hampir satu tahun lalu. ● **ans**

PBB Desak Pakistan Hentikan Praktik Pindah Agama dan Kawin Paksa pada Perempuan Minoritas

JAKARTA(IM)- Sejumlah pakar di PBB, menyampaikan "peringatan" atas peningkatan praktik pindah agama secara paksa dan kawin paksa yang menimpa perempuan-perempuan muda dari kelompok agama minoritas di Pakistan. PBB menyerukan pada Pakistan untuk segera mengambil langkah-langkah guna membatasi praktik tersebut.

Dalam sebuah pernyataan yang dikeluarkan Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Urusan Hak Asasi Manusia, para pakar tersebut mendesak pemerintah Pakistan untuk "secara objektif" menyelidiki tindakan-tindakan itu, sejalan dengan undang-undang di dalam negeri dan komitmen hak asasi internasional untuk meminta pertanggungjawaban pelaku.

Kelompok yang terdiri dari 12 pakar HAM PBB itu mencakup pelapor khusus tentang perdagangan dan eksploitasi seksual anak-anak, pelapor khusus soal kekerasan terhadap perempuan dan isu-isu minoritas, dan pelapor soal bentuk-bentuk perbudakan kontemporer. "Kami sangat terkejut mendengar bahwa gadis-gadis berusia 13 tahun diculik dari keluarga mereka, dipertanggungjawabkan ke lokasi yang jauh dari rumah mereka, dipaksa menikah dengan laki-laki yang kadang-kadang berusia dua kali di atas usianya. Itu semua melanggar hukum hak asasi manusia internasional," demikian petikan pernyataan itu, sebagaimana dilansir dari VOA Indonesia. Perbuatan itu diduga dilakukan dengan ancaman kekerasan terhadap anak perempuan, perempuan dewasa dan keluarga mereka.

Ratusan kasus seperti itu dilaporkan terjadi di Pakistan setiap tahunnya. Korban terutama berasal dari keluarga miskin dan kasta rendah. Praktik pindah agama secara paksa yang menimpa para perempuan beragama Hindu yang diculik, dan dipaksa kawin dengan laki-laki Muslim, yang dalam banyak kasus adalah penculik mereka sendiri, merupakan hal rutin yang terjadi di provinsi Sindh. Sebanyak 90 persen kelompok minoritas Hindu tinggal di provinsi tersebut. ● **gul**

Otoritas Pakistan Diduga Terlibat
Para pakar itu mengatakan praktik kawin paksa dan pindah agama secara paksa tersebut melibatkan pihak berwenang urusan agama di Pakistan, pasukan keamanan dan sistem peradilan. "Anggota-

Menhan Jerman Mundur Usai Responsnya soal Invasi Rusia ke Ukraina Dikritik

BERLIN(IM)- Menteri Pertahanan Jerman, Christine Lambrecht mengumumkan pengunduran dirinya pada Selasa (17/1). Lambrecht mengatakan dalam pernyataan tertulis, dia telah mengajukan pengunduran dirinya kepada Kanselir Olaf Scholz.

Lambrecht mengundurkan diri setelah menuai kritik karena mengarahkan proyek besar-besaran untuk memodernisasi militer Jerman dan mengawasi perluasan pengiriman senjata ke Ukraina.

Scholz berterima kasih kepada Lambrecht atas pekerjaannya di masa-masa sulit. Scholz mengatakan, dia menghormati keputusan Lambrecht. "Selama berbulan-bulan fokus media pada pribadi saya telah menghalangi debat faktual tentang militer dan kebijakan keamanan Jerman. Pekerjaan berharga para prajurit dan banyak orang di departemen saya harus berdiri di depan," kata Lambrecht.

Scholz belum mengundurkan diri sebagai menteri karena menggantikan Lambrecht. Tetapi dia mengindikasikan, pengganti Lambrecht akan segera diumumkan. "Saya tahu dari sudut pandang saya bagaimana segala sesuatunya harus berjalan dan kami akan mengumumkannya pada waktunya," kata Scholz.

Juru bicara Pemerintah Jerman, Christiane Hoffmann, pada Senin (16/1) pagi mengatakan, penting bagi Scholz memastikan kesetaraan gender di antara para menteri. Namun, dia menolak mengomentari kemungkinan perombakan kabinet yang lebih luas.

Lambrecht menjadi menteri pertahanan sejak Scholz menjabat kanselir pada Desember 2021. Para kritikus telah lama menggambarkan Lambrecht sebagai orang yang tidak masuk akal. Tapi Scholz menggambarkan Lambrecht sebagai "menteri

pertahanan kelas satu".

Pengunduran diri Lambrecht terjadi pada saat yang sensitif karena Scholz menghadapi tekanan yang meningkat untuk membuat langkah maju yang signifikan dalam bantuan militer Jerman ke Ukraina. Jerman menyetujui pengiriman tank tempur Leopard 2 ke Ukraina. Awal bulan ini, Jerman setuju menyediakan 40 pengangkut personel lapis baja Marder dan baterai rudal pertahanan udara Patriot ke Kiev.

Jerman telah memberikan dukungan substansial kepada Ukraina dalam beberapa bulan terakhir, termasuk howitzer, senjata anti-pesawat self-propelled Gepard dan empat sistem rudal permukaan-ke-udara IRIS-T. Tetapi para kritikus telah lama mengeluhkan keraguan Scholz untuk meningkatkan bantuan.

Lambrecht sebelumnya menjabat sebagai wakil menteri keuangan. Dia kemudian diangkat menjadi menteri kehakiman pada 2019. Dia juga menjadi menteri untuk keluarga dan wanita pada bulan-bulan penutupan pemerintahan mantan kanselir Angela Merkel saat itu. Lambrecht secara luas dipandang sebagai salah satu mata rantai terlemah pemerintah Scholz di Kementerian Pertahanan. Departemen yang terkenal berat ini memiliki sejarah reputasi menteri yang menurun.

Pada Desember lalu, Lambrecht menepis anggapan pemerintah terlalu lambat dalam mendorong pengeluaran militer. Dia mengatakan, para pejabat telah bergerak cepat tetapi proyek semacam itu harus dinegosiasikan dengan hati-hati.

Lambrecht juga menuai kritik karena komunikasi yang buruk. Dimulai dengan pengumuman pada Januari 2022 bahwa Jerman akan mengirimkan 5.000 helm militer ke Ukraina. ● **gul**

Guru dan Perawat Umumkan Aksi Mogok Kerja Lanjutan di Inggris

LONDON(IM)- Serikat pekerja pengajar dan perawat terbesar di Inggris mengumumkan pemogokan kerja lebih lanjut atas persoalan gaji. Sementara pemerintah berusaha membatasi pemogokan itu dengan RUU yang kontroversial.

Serikat Pendidikan Nasional atau The National Education Union (NEU) mengatakan para anggotanya memberikan suara yang sangat besar untuk melakukan aksi walk out mulai 1 Februari.

Mereka menyerukan kenaikan gaji di atas inflasi dalam mengatasi melonjaknya harga dan tagihan biaya energi.

Minggu ini perawat di Inggris, Wales dan Irlandia Utara akan melanjutkan aksi mogok pada Rabu dan Kamis setelah mengadakan pemogokan pertama sejak Desember lalu.

Royal College of Nursing mengumumkan bahwa jika keterlambatan politik terus

berlanjut, tentunya akan diikuti dengan pemogokan lebih lanjut pada tanggal 6 dan 7 Februari.

Aksi protes paling intens dilakukan terhadap persoalan gaji yang tidak adil dan staf yang tidak aman. Pemerintah Konservatif telah mengajukan RUU kepada anggota parlemen yang akan mengharuskan serikat profesi memberikan tingkat layanan minimum selama pemogokan.

Menteri bisnis Grant Shapps mengatakan kepada anggota parlemen bahwa RUU itu diperlukan karena mereka telah melihat dalam beberapa bulan terakhir gejala pemogokan dapat membahayakan kehidupan dan mata pencaharian masyarakat.

Anggota parlemen dari Partai Buruh berposisi menentang RUU tersebut. Beberapa ratus anggota serikat pekerja termasuk petugas pemadam kebakaran dan pekerja kereta api menerjang suhu dingin untuk berdemon-

strasi menentang RUU tersebut di seberang 10 Downing Street di Pusat Kota London.

Mereka menyampaikan slogan-slogan termasuk Hak untuk mogok adalah hak untuk berbeda, tetapi Anda bodoh untuk berpikir bahwa Anda bukan yang berikutnya," kata Liz James, perwakilan koperasi perumahan Unison kepada AFP.

"Kita semua telah terpengaruh oleh undang-undang pemogokan yang kejam sejak tahun 1980-an. Ini adalah serangan yang berbeda pada kelompok pekerja yang berbeda, tetapi Anda bodoh untuk berpikir bahwa Anda bukan yang berikutnya," kata Paul Fleming, sekretaris jenderal serikat pekerja Equity.

Pekerja sektor publik sejak musim panas lalu telah mengadakan gelombang aksi walkout untuk menuntut gaji agar diperhitungkan inflasi dua digit. "Kami bersungguh-sungguh dalam bisnis," tegasnya. ● **ans**



PAMERAN BUDAYA DAN SENI JINSHI

Dua warga berjalan melewati poster pameran Bersama Budaya dan Seni Jinshi Sepanjang Zaman di Museum Istana di Beijing, Tiongkok, Senin (16/1). Pameran Bersama tentang Budaya dan Seni Jinshi Sepanjang Zaman, menampilkan karya seni kuno Tiongkok sarjana kekaisaran, dimulai di Balai Pameran Wumen di Museum Istana. Sekitar 179 karya seni pilihan sejak Dinasti Tang (618-907) dipajang.